

SKRIPSI

PENGARUH *POLITICAL CONNECTION, FAMILY OWNERSHIP* DAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : Stevanus Jonathan

NPM : 125190037

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

Persetujuan

Nama : STEVANUS JONATHAN
NIM : 125190037
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh *Political Connection, Family Ownership*
dan *Managerial Ownership* terhadap *Earnings Management*

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 29-November-2022

Pembimbing: HENDRO
LUKMAN,
SE,MM,Akt,CPMA,CA,CPA
(Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Pengesahan

Nama : STEVANUS JONATHAN
NIM : 125190037
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Political Connection, Family Ownership dan Managerial Ownership terhadap Earnings Management
Title : Influence Political Connection, Family Ownership and Managerial Ownership on Earnings Management

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 13-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
2. HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Jakarta, 13-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya dalam bentuk kemampuan dan kesehatan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Political Connection, Family Ownership Dan Managerial Ownership Terhadap Earnings Management.*” dengan baik dan tepat waktu. Tujuan dilakukannya penyusunan serta penelitian pada skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai Sarjana Akuntansi pada program studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan serta penelitian pada skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan serta bimbingan dalam bentuk dorongan, arahan hingga pemberian semangat dari berbagai pihak untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan sebagai dosen pembimbing peneliti yang memberi kesempatan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini dan dengan sabar untuk meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Verawati Dr. S.E., M.Ak, Ak, CA., sebagai dosen pembimbing pendamping peneliti yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, serta memberikan masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai dengan baik dan tepat waktu.

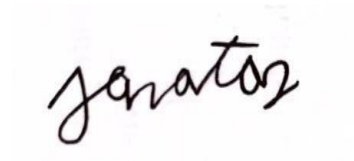
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen serta asisten dosen Universitas Tarumanagara yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan, serta mendidik peneliti dalam proses belajar mengajar perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Para staf perpustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Papa, Mama, dan Adik beserta keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman peneliti yaitu Calvin, Jonnie, Clarita, Mega, Enrico, Samuel, Alvin, Angelica serta teman kuliah lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperbimbingan peneliti yaitu Anto, Stella, Tesa, Sandra, Phebe, Michele dan lain-lain yang saling membantu dan mendukung satu sama lain, dan kakak tingkat yang telah memberi saran atau masukan bagi peneliti.
10. Semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dan memberikan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan berbagai pihak yang membaca skripsi ini dapat memberikan kritik maupun saran yang membangun. Akhir kata, peneliti mengharapkan bahwa skripsi ini dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang

membutuhkan khususnya bagi para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 28 Desember 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Stevanus Jonathan', is centered on the page. The signature is written in a cursive, flowing style.

Stevanus Jonathan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**PENGARUH *POLITICAL CONNECTION*, *FAMILY OWNERSHIP* DAN
MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *political connection*, *family ownership*, dan *managerial ownership* terhadap *earnings management* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan *purposive sampling*. Data sample yang digunakan sebanyak 41 data dari 11 perusahaan pertambangan. Data sample yang terkumpul diolah menggunakan uji analisis regresi berganda serta dibantu oleh *software IBM SPSS Statistics* versi 29. Hasil penelitian ini adalah *political connection* dan *family ownership* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan *managerial ownership* memiliki pengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Implikasi dari penelitian ini adalah pemegang saham harus meningkatkan pengawasan manajemen atau agen termasuk sebagai *managerial ownership* terhadap praktik manajemen laba yang tidak merugikan perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Manajerial.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of political connections, family ownership, and managerial ownership on earnings management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021. The method used in this research is a quantitative method with purposive sampling. The sample data used are 41 data from 11 mining companies. The collected sample data was processed using multiple regression analysis tests and assisted by IBM SPSS Statistics version 29 software. The results of this study are political connections and family ownership do not have a significant effect on earnings management, while managerial ownership has a significant influence on earnings management. The implication of this research is that shareholders must increase management or agent supervision, including as managerial ownership of earnings management practices that do not harm the company.

Keywords: Earnings Management, Political Connection, Family Ownership, Managerial Ownership

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Teori Keagenan	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. <i>Earnings Management</i>	12
2. <i>Political Connection</i>	15
3. <i>Family Ownership</i>	17
4. <i>Managerial Ownership</i>	20
C. Kaitan Antar Variabel	22
1. Hubungan <i>Political Connection</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	22

2. Hubungan <i>Family Ownership</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	23
3. Hubungan <i>Managerial Ownership</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	24
D. Penelitian Terdahulu	26
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	32
1. Pengaruh <i>Political Connection</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	32
2. Pengaruh <i>Family Ownership</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	33
3. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	37
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	38
1. Variabel Independen.....	38
a. <i>Political Connection</i>	38
b. <i>Family Ownership</i>	38
c. <i>Managerial Ownership</i>	38
2. Variabel Dependen	39
a. <i>Earnings Management</i>	39
D. Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)	41
3. Uji Statistik t	42
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	42
E. Asumsi Analisis Data	42
1. Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Multikolinieritas.....	43
c. Uji Autokorelasi.....	43
d. Uji Heteroskedastisitas.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	45
B. Deskripsi Objek Penelitian	49

C. Hasil Asumsi Analisis Data	53
1. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Multikolinieritas.....	54
c. Uji Autokorelasi.....	55
d. Uji Heteroskedastisitas.....	55
D. Hasil Uji Analisis Data.....	56
1. Analisis Regresi Berganda.....	56
2. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R ²)	59
3. Uji F.....	60
4. Uji T.....	61
E. Pembahasan.....	63
1. Pengaruh <i>Political Connection</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	64
2. Pengaruh <i>Family Ownership</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	65
3. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	66
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Keterbatasan dan Saran	69
1. Keterbatasan.....	69
2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SURAT PERNYATAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
HASIL TURNITIN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	39
Tabel 4. 1 Rincian Pemilihan Sampel	45
Tabel 4. 2 Uji Normalitas sebelum outlier.....	46
Tabel 4. 3 Daftar perusahaan yang digunakan.....	49
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 5 Hasil Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Durbin-Watson	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji T	61
Tabel 4. 13 Analisis Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas sebelum *Outlier***
- Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas**
- Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas**
- Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi**
- Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**
- Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif**
- Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi,**
- Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda**
- Lampiran 9 Hasil Uji F (Simultan)**
- Lampiran 8. Hasil Uji T**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah media untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan. Informasi keuangan memegang peranan penting untuk mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan pihak berkepentingan akan melihat bagian penting dari laporan keuangan yaitu dengan melihat kinerja manajemen atau melihat laba (Yendrawati, 2016). Selain untuk melihat kinerja manajemen, laba merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan dalam jangka panjang dan sebagai dasar pengambilan keputusan investor. Dengan demikian laba sering dijadikan target oleh manajemen untuk memanipulasi informasi perusahaan.

Laba adalah informasi yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan dan pengeluaran dan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan selama periode tertentu (Savitri, 2016). Laporan laba merupakan informasi yang dihasilkan oleh perusahaan dan tidak dapat dipisahkan dari proses penyusunannya. Proses penyusunan laporan ini melibatkan manajemen perusahaan, termasuk direksi dan manajer perusahaan. Adanya figur otoritas dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat mendorong manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba (Astari & Suryanawa, 2017). Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja yang dilakukan manajemen, dengan mengikuti batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu (Wirakusuma, 2016). Manajemen laba mengacu pada penggunaan teknik

akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda dari kondisi perusahaan yang sebenarnya. Manajemen laba akan menyebabkan penaksiran yang terlalu tinggi atau penaksiran yang terlalu rendah pendapatan dalam laporan keuangan.

Manajer (agen) dapat menggunakan praktik manajemen laba dengan memilih metode atau kebijakan akuntansi tertentu untuk meningkatkan pendapatan atau menurunkan pendapatan. Manajemen laba dapat terjadi dalam akuntansi ketika manajemen perusahaan mengambil kesempatan untuk membuat keputusan akuntansi yang mengubah laba yang dilaporkan atau memanfaatkan peluang tersebut. Penerapan suatu kebijakan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan akuntansi untuk biaya tak tertagih, biaya asuransi, dan biaya lainnya. Proses penyusunan laporan keuangan di Indonesia didasarkan pada Pernyataan Dewan Standar Akuntansi Keuangan No.25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Hal tersebut memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan dan memilih metode akuntansi yang akan diterapkan di perusahaan. Oleh karena itu, manajemen laba mungkin merupakan cara untuk memanipulasi laporan keuangan yang diungkapkan perusahaan baik untuk memberikan informasi yang salah kepada pemegang saham dan untuk mempengaruhi manfaat kontraktual yang didasarkan pada laba akuntansi. Namun, manajemen laba masih dianggap tidak etis karena manajemen secara sadar mempengaruhi laporan keuangan untuk menipu pemangku kepentingan dengan menyajikan informasi keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Isu yang menarik perhatian para peneliti dan regulator di seluruh dunia adalah manajemen laba setelah berbagai skandal akuntansi yang mengguncang dunia. Skandal manajemen laba yang paling populer adalah skandal Enron perusahaan yang terhubung secara politik memiliki probabilitas tinggi untuk melakukan manajemen laba dengan pertimbangan memiliki risiko deteksi yang lebih rendah dan ditambah dengan beberapa keuntungan yang ditawarkan oleh koneksi politik itu

sendiri (Braam, Nandy, Weitzel, dan Lodh, 2015). Namun, aktivitas seperti manajemen laba adalah aktivitas manajerial jangka pendek. Kegiatan semacam ini membawa masalah pada netralitas laporan keuangan dalam jangka panjang. PT. Bumi Resources diduga melakukan manipulasi data. PT. Bumi Resources memiliki dua anak perusahaan yaitu PT. Kartim Prima dan PT. Selain Indonesia. Laporan tersebut diperkuat dengan perhitungan data primer yang sudah melewati pemeriksaan tahun 2003 sampai 2008, sehingga selisihnya lebih kecil dari penjualan sebenarnya (Nasution, Yahya dan Tarmizi, 2021). Kasus terbaru adalah pada 3 perusahaan BUMN terkait PT Garuda Indonesia tahun 2018 dengan menerima penghasilan. Pada waktu yang sama dalam satu tahun, atau mengakui pendapatan secara terdistribusi selama jangka waktu perjanjian. Di tahun yang sama, PT Perusahaan Listrik Negara dan juga PT Pertamina berhasil menunjukkan kinerja yang menarik di penghujung tahun 2018, tentunya dengan pola yang sama, yaitu pengakuan pendapatan yang masih berupa piutang (Ulfa Arieza, 2019, “Menyoal Laba BUMN yang mendadak Kinclong”, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190531144248-92-400048/menyoal-laba-bumn-yang-mendadak-kinclong>, diakses pada tanggal 09 Desember 2022).

Konsep manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan *Agency Theory*. *Agency Theory* menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan (*principal*), dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*) (Braam dkk., 2015). Hingga saat ini, manajemen laba masih dianggap sebagai masalah yang sangat serius.

Di Indonesia, praktik manajemen laba dianggap mengarah pada manajemen laba yang merugikan bagi sebagian pihak atau manajemen laba oportunistik, dibandingkan dengan manajemen laba yang efisien (Azizah, 2017). Manajemen laba yang efisien dilakukan untuk membantu perusahaan dalam menghadapi kondisi yang tidak terduga di masa yang

akan datang. Sebaliknya, manajemen laba oportunistik adalah manajemen laba lanjutan yang dilakukan oleh manajemen untuk kepentingannya, seperti insentif untuk mencapai target.

Manajemen laba selalu dinilai negatif karena tidak menyajikan informasi keuangan dengan benar. Situasi ini disebabkan oleh hubungan manajemen dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan yang bertabrakan atau konflik. Manajemen mengharapkan bonus yang relatif besar dengan meningkatkan keuntungan perusahaan, sedangkan pemegang saham berusaha untuk mengurangi keuntungannya dengan cara menarik kembali sahamnya (Ningsih, 2015). Dampak manajemen laba tidak hanya mengurangi kepercayaan investor terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi juga mengurangi pentingnya fungsi pelaporan keuangan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan (Astami, Rusmin, Hartadi & Evans, 2017)

Manajemen laba seringkali merupakan masalah keagenan yang disebabkan oleh peran terpisah atau kepentingan yang bertentangan antara pemegang saham dan manajemen. Kedua belah pihak berusaha untuk menempatkan kepentingan masing-masing di atas kepentingan perusahaan. Sebagai agen, yang bertanggung jawab untuk mengoptimalkan kepentingan pemilik (prinsipal). Di sisi lain, mereka juga tertarik untuk memaksimalkan kesejahteraan. Manajemen laba adalah tindakan seorang manajer untuk menambah (mengurangi) pendapatan periode berjalan dari perusahaan yang dia kelola tanpa menambah (mengurangi) keuntungan ekonomi jangka panjang dari bisnis keagenan.

Menurut Kim dan Zhang (2016), koneksi politik (*political connection*) memiliki beberapa keuntungan, seperti risiko yang lebih rendah untuk diketahui berkat perlindungan politik dan akses awal terhadap peraturan di masa depan. Oleh karena itu, mereka mungkin memiliki harapan yang lebih baik daripada perusahaan tanpa koneksi politik. Perusahaan sering dikatakan memiliki koneksi politik jika salah satu anggota dewan atau pemegang saham utamanya adalah tokoh politik

atau orang yang memiliki hubungan dekat dengannya. Koneksi politik terjadi terutama di negara-negara dengan tingkat korupsi yang tinggi dan lebih menguntungkan secara ekonomi. Koneksi politik dapat menguntungkan perusahaan melalui beberapa afiliasi (Muttakin, Monem, Khan dan Subramaniam, 2015).

Koneksi politik antar negara tidaklah sama. Koneksi politik dapat mempengaruhi praktik manajemen laba Perusahaan. Menurut Kim dan Zhang (2016), koneksi politik sering kali berasal di perusahaan dan membantu perusahaan dalam melobi pemerintah. Bram, dkk. (2015) menemukan bahwa ketika perusahaan memiliki hubungan politik, mereka cenderung menggunakan praktik manajemen laba. Karena perusahaan tidak ingin kehilangan reputasinya dan ingin mempertahankan hak istimewa dari hubungan politik yang telah terjalin. Contohnya termasuk menerima dana terkait alokasi modal dari pemerintah atau memperoleh kontrak dengan pemerintah dan peluang bisnis lainnya. Perusahaan dengan koneksi politik akan mempengaruhi lokasi modal dan mendapatkan peluang bisnis yang lebih baik. Hubungan politik berperan penting dalam menjelaskan perbedaan keputusan laba dalam strategi manajemen perusahaan. Dengan demikian, jelas bahwa sikap politik mempengaruhi metode manajemen laba. Berdasarkan penelitian Savitri (2021), Hashmi, Brahmana dan Lau (2018), Nugrahanti dan Nugroho (2022), Abubakar, Anuforo, Hussaini, dan Isa (2021). Menunjukkan bahwa *Political Connection* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Management*. Menurut Liao, Zhang dan Tao (2020), Mahardhika dan Fitriana (2019). Menunjukkan bahwa *Political Connection* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Management*.

Perusahaan keluarga terbukti melakukan manajemen laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga (Paiva, Lourenco dan Curto, 2019). Kurangnya pengawasan membuat perusahaan merampas kekayaan pemegang saham minoritas untuk kepentingannya. Di Indonesia, sebagian besar perusahaan memiliki struktur kepemilikan yang

terkonsentrasi, terutama kepemilikan keluarga. PwC (2014) menyatakan bahwa 95% bisnis di Indonesia adalah bisnis keluarga sehingga perannya sebagai pemegang saham pengendali cukup signifikan dalam pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan. Selain itu, kepemilikan keluarga sebagai pengontrol dapat memilih kerabat atau keluarganya untuk menduduki posisi strategis di perusahaan (Setiawan, Bandi, Phua, dan Trinugroho, 2016), sehingga memudahkan dalam melakukan transaksi oportunistik. Keterlibatan keluarga yang tinggi dalam bisnis perusahaan dapat memberikan peluang bagi keluarga untuk memonopoli kepemilikan dan pengelolaan perusahaan, yang dapat membahayakan perusahaan atau pemegang saham minoritas. Kepemilikan keluarga merupakan bentuk penting dari struktur kepemilikan.

Di perusahaan dengan kepemilikan keluarga, ada dua cara yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan, pengaruh efek kubu dan efek penyelarasan Wang (2006 dalam Apriliani & Diyanty, 2016). Laba berada pada usia oportunistik di bawah pengaruh *entrenchment effect* (efek kubu), dan kualitas laba rendah. Sebaliknya, laba tidak dikelola secara oportunistik dalam *alignment effect* (efek keselarasan), dan laba berkualitas tinggi. Berdasarkan penelitian Kumala dan Siregar (2019), Subastian, Widagdo dan Setiawan (2021). Menunjukkan bahwa *Family Ownership* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Management*. Menurut Alzoubi (2015), Alzu'bi dan Ramli (2022). Menunjukkan bahwa *Family Ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Management*.

Menurut Dong (2015), kepemilikan manajerial merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengantisipasi agar manajer tidak melakukan manipulasi laba, tentunya dengan memberikan penawaran kepada manajer untuk ikut memiliki saham. Kompensasi ini bertujuan agar manajemen merasa telah meningkatkan kepemilikannya. Berdasarkan penelitian Al-Haddad dan Whittington (2019), Aygun, Ic dan Sayim (2014), Ningrum (2021). Menunjukkan bahwa *Managerial Ownership*

berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Management*. Menurut Evodila, Erlina dan Kholis (2020), Moslemany dan Nathan (2019). Menunjukkan bahwa *Managerial Ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Management*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *earnings management*, seperti *political connection*, *family ownership* dan *managerial ownership*. Frekuensi variabel-variabel ini sebenarnya sudah cukup banyak, namun masih terdapat perbedaan hasil. Berdasarkan latar belakang ini, maka penelitian ini mengambil judul:

“PENGARUH *POLITICAL CONNECTION*, *FAMILY OWNERSHIP* DAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*”

2. Identifikasi Masalah

Manajemen laba merupakan bidang yang menarik untuk diteliti karena banyak kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia maupun di luar negeri. Penelitian tentang manajemen laba dilakukan karena manajemen laba masih terjadi di Indonesia dan manca negara. Berdasarkan fenomena yang dijabarkan terkait kasus pertambangan yang terjadi di Indonesia sebelumnya, serta adanya perbedaan hasil penelitian atas pengaruh *Political Connection*, *Family Ownership* dan *Managerial Ownership* terhadap *Earnings Management* yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, menyebabkan penelitian terkait pengaruh *Political Connection*, *Family Ownership* dan *Managerial Ownership* terhadap *Earnings Management* pada industri pertambangan perlu diteliti kembali.

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya variabel yang mempengaruhi *earnings management*, batasan masalah dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel independen (*Political Connection*, *Family Ownership* dan *Managerial Ownership*) terhadap variabel dependen (*Earnings*

Management). Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang bersumber dari *website* Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dijelaskan, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *political connection* terhadap *Earnings Management* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
- b. Apakah terdapat pengaruh *family ownership* terhadap *Earnings Management* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
- c. Apakah terdapat pengaruh *managerial ownership* terhadap *Earnings Management* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan masalah yang disebutkan di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- a. Pengaruh *political connection* terhadap *earnings management* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- b. Pengaruh *family ownership* terhadap *Earnings Management* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- c. Pengaruh *managerial ownership* terhadap *Earnings Management* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang variabel-variabel yang diteliti yang mempengaruhi manajemen laba (*earnings management*). Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat untuk penelitian manajemen laba, dan diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

b. Bagi investor atau para pengambil keputusan.

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang telah disajikan untuk membantu calon investor memperoleh informasi yang diperlukan dan membantu dalam proses pengambilan keputusan terutama yang terfokus pada perusahaan pertambangan.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan informasi agar memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, yaitu *political connection*, *family ownership*, dan *managerial ownership*

Daftar Pustaka

- Abubakar, A. H., Anuforo, P. U., Hussaini, D., & Isa, M. (2021). Political Connection and Real Earnings Management in Nigeria. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 12-18.
- Al-Dhamari, R., & Ismail, K.N.I. (2015). Cash holdings, political connections, and earnings quality: some evidence from Malaysia. *International Journal of Managerial Finance*, 11(2), 215-231.
- Alexander. (2019). The Effect of Ownership Structure, Cash Holding and Tax Avoidance on Income Smoothing, J. Fin. Bank. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 4(3), 128 – 134 DOI:10.35609/jfbr.2019.4.4(3)
- Al-Haddad, L., & Whittington, M. (2019). The impact of corporate governance mechanisms on real and accrual earnings management practices: evidence from Jordan. *Emerald Publishing Limited*, 19(6), 1167-1186, ISSN 1472-0701.
- Alzoubi, E. S. S. (2015). Ownership structure and earnings management: evidence from Jordan. *International Journal of Accounting and Information Management* 24(2), 135-161.
- Alzu'bi, R. N. M., & Ramli, N. M. (2022). The Impact of Ownership Concentration on Real and Accrual-Based Earnings Management: Evidence from Jordan. *Islamic Banking, Accounting and Finance International Conference - The 10th iBAF 2022*, 245-253
- Astami, E.W., Rusmin, R., Hartadi, B., & Evans, J. (2017). The role of audit quality and culture influence on earnings management in companies with excessive free cash flow: Evidence from the Asia Pacific region. *International Journal of Accounting & Information Management*, 25(1), 21–24.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *EJurnal Akuntansi*, 20(1), 290–319.

- Aygun, M., Ic., S., & Sayim, M. (2014). The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey. *Canadian Center of Science and Education*, 9(12), ISSN 1833.
- Azizah, W. (2017). Opportunistic perspective off accrual and real earnings management in Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(11), 1–5. <https://doi.org/10.9790/487X-1911070105>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2021). Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektor dan Bulan 2020, diakses pada 10 Desember 2022, dari <https://jakarta.bps.go.id/indicator/36/249/1/indeks-harga-saham-gabungan-menurut-sektor-dan-bulan.html>
- Braam, G., Nandy, M., Witzel, U., & Lodh, S. (2015). Accrual -based and Real Earnings Management and Political Connections. *The International Journal of Accounting*, 50(2), 111-141.
- Chi, C.W., Hung, K., Cheng, H.W., & Lieu, P.T. (2015), “Family firms and earnings management in Taiwan: influence of corporate governance. *International Review of Economics & Finance*, 36, 88-98.
- Claessens, S., Djakov, S., Fan, J. P., & Lang, L. H. (2002). Disentangling the Incentive and Entrenchment Effect of Large Shareholdings. *The Journal of Finance*, 57, 2741-2771.
- Dong, G. N. (2015). Rising Labor Costs, Earnings Management, and Financial Performance of Health Care Providers Around the World. *International Best Practices in Health Care Management*, 17, 117–135.
- Evodila, Erlina & Kholis, A. (2020). The Effect of Information Asymmetry, Financial Performance, Financial Leverage, Managerial Ownership on Earnings Management with the Audit Committee as Moderation Variables. *Jurnal Mantik*, 4(3), 1734-1745.
- Fan, J., & Wong, T. (2002). Corporate Ownership structure and the informativeness of accounting earning in East Asia. *Journal of Accounting and Economics*, 33, 401-425.

- Farouk, M. A., & Bashir, N. M. (2017). Ownership structure and earnings management of listed conglomerates in Nigeria. *Journal of Accounting and Finance*, 1(4), 42–54.
- Fisman, R. (2001). Estimating the Value of Political Connections. *American Economic Review*, 91(4), 1095-1102.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, A., Chen, J. & Tsui, S. (2003). Discretionary accounting accruals, managers' incentives, and audit fees. *Contemporary Accounting Research*, 20 (3), 441-464.
- Habib, A., Muhammadi, A.H., & Jiang, H. (2017). Political connections and related party transactions: Evidence from Indonesia. *International Journal of Accounting*, 52(1), 45–63.
- Harymawan, I. & Nowland, J. (2016). Political connections and earnings quality: How do connected firms respond to changes in political stability and government effectiveness?. *International Journal of Accounting & Information Management*, 24 (4), 339-356.
- Hashmi, M. A, Brahmana, R. K., & Lau, E. (2018). Political connections, family firms and earnings quality. *Management Research Review*, 41(4) 414-432.
- Hashmi, M. A., Khresna. R., & Lau. E. (2018). Political Connections, Family Firms, and Earnings Quality. *Management Research Review*, 41(4) 414-432. <https://doi.org/10.1108/MRR-05-2017-0136>.
- Hill, C.W. & Jones, T.M. (1992). Stakeholder-agency theory. *Journal of Management Studies*, 29(2), 131-154.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. (1976), Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 303-360.
- Kim, C. & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 53(1), 78-114

- Kumala, R., & Siregar, S. V. (2019). Corporate social responsibility, family ownership and earnings management: the case of Indonesia. *Social Responsibility Journal* 17 (1) 69-86, ISSN 1747-1117
- Liao, Z., Zhang, W. & Tao, X. (2020). The Impact of Political Connection on Earnings Management in China's Private Enterprises. *Canadian Center of Science and Education*, 13(6), ISSN 1913-9004.
- Mahardhika, T. & Fitriana, V. E. (2019). Does Political Connection And Conservatism Influence Earnings Management?. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 53-66.
- Majid, S. P. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu manajemen*.
- Moslemany, R. E., & Nathan, D. (2019). Ownership structure and Earnings Management: evidence from Egypt. *International Journal of Business and Economic Development*, 7, 18-32.
- Muttakin, B. M, Reza M. Monem, Khan. A, & Subramaniam. N. (2015). Family Firms, Firm Performance, and Political Connections: Evidence from Bangladesh. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 11(3), 215-230.
- Nasution, A. D., Yahya, I., & Tarmizi, H. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 971-980. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16475>
- Ningrum, E. P. (2021). The Role Of Institutional Ownership, Independent Board Of Commissioners, And Managerial Ownership ON Earnings Management In Manufacturing Companies. *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(2), 153-170.

- Ningsih, S. (2015). Earning Management melalui Aktivitas Rill dan Akrua. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(1), 55–66. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v16i01.22>
- Nugrahanti, Y. W., & Nugroho, A. T. (2022). Do political connections, ownership structure and, audit quality affect earnings management. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(1), 47-64.
- Nurafiati, L. M. & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2016). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Paiva, I. S., Lourenço, I. C., & Dias Curto, J. (2019). Earnings management in family versus non-family firms: the influence of analyst coverage. *Spanish Journal of Finance and Accounting/Revista Espanola de Financiacion y Contabilidad*, 48(2), 113–133. <https://doi.org/10.1080/02102412.2018.1463764>
- Parveen, S., Malik, N. Mahmood, Y. & Ali, F. (2016). Impact of Ownership Structure on Earnings Management: Evidence from Pakistani Banking Sector. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 23, 24- 34.
- Pranoto, B. A., & Widagdo, A. K. (2016). Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 472–486.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- PwC. (2014). Survey bisnis keluarga (2014). Diakses pada 09 Desember 2022, dari <https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/indonesia-report-familybusiness-survey-2014.pdf>
- Rouyer, E. (2016). Family ownership and busy boards: impact on performance. *Management Decision*, 54(4), 832-853. doi:10.1108/MD-04-2015-0144
- San Martin-Reyna, J.M. & Duran-Encalada, J.A. (2012). The relationship among family business, corporate governance and firm performance:

- evidence from the Mexican stock exchange. *Journal of Family Business Strategy*, 3 (2), 106-117.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistika Parametrik*, Jakarta: PT Gramedia.
- Savitri, E. (2016). Corporate Governance Mechanism and the Moderating Effect of Independency on The Integrity of Financial Reporting. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(4), 68-74
- Savitri, E. (2021). Political Connection, Family Ownership, And Earnings Management In Manufacturing Companies In Indonesia. *Journal of Applied Management (JAM)*, 19(3), 585-593.
- Scott, W.R. 2015. *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Toronto: Pearson Canada Inc.
- Setiawan, D., Bandi, B., Kee Phua, L., & Trinugroho, I. (2016). Ownership structure and dividend policy in Indonesia. *Journal of Asia Business Studies*, 10(3), 230–252.
- Setyawan, F., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham Manajer, Kepemilikan Saham Institusi Dan Leverage Terhadap Diversifikasi Bisnis (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI Periode Tahun 2013 - 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 48(1), 165-172.
- Subastian, L. U., Widagdo. A. J., & Setiawan, D. (2021). Related Party Transactions, Family Ownership, and Earnings Management in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3) 2021, 688 – 700.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa Arieza, (2019), Menyoal Laba BUMN yang mendadak Kinclong. diakses pada 09 Desember 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190531144248-92-400048/menyoal-laba-bumn-yang-mendadak-kinclong>
- Wang, D. (2006). Founding family ownership and earnings quality. *Journal of Accounting Research*, 44(3), 619-656.

- Wirakusuma, D. K. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3), 1555-1583. www.jab.fe.uns.ac.id
- Yendrawati, R. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4 ,33-40

